

**ANALISA MANAJEMEN FASILITAS TEMPAT  
EVAKUASI SEMENTARA (TES) ULAK KARANG, TES  
NURUL HAQ, TES DARUSSALAM DAN TES AIR TAWAR  
TIMUR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MUHAMMAD PANGERAN YUSUF**

**1610922006**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

**ANALISA MANAJEMEN FASILITAS TEMPAT  
EVAKUASI SEMENTARA (TES) ULAK KARANG, TES  
NURUL HAQ, TES DARUSSALAM DAN TES AIR TAWAR  
TIMUR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Strata-1 Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

**MUHAMMAD PANGERAN YUSUF**  
**BP.1610922006**

Dosen Pembimbing :

**Taufika Ophiyandri, Ph.D**

**Ir Daz Edwiza, MS**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

## ABSTRAK

Kota Padang merupakan salah satu kota dengan tingkat resiko bencana tsunami tertinggi di Indonesia. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengurangi risiko bencana adalah dengan membangun tempat evakuasi vertikal berupa gedung khusus yang dikenal dengan istilah Tempat Evakuasi Sementara (TES). Di Kota Padang TES telah dibangun sebanyak empat unit, yaitu TES Ulak Karang, TES Nurul Haq, TES Darussalam, TES Air Tawar Timur. Sebagaimana halnya gedung, TES juga membutuhkan manajemen operasional dan perawatan yang baik sehingga pada saat bencana terjadi dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dibanding dengan gedung pada umumnya manajemen fasilitas TES tentu berbeda dan unik sehingga membutuhkan perhatian khusus. Makalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen fasilitas TES yang dilakukan saat ini dan mengkaji rekomendasi bagaimana sebaiknya manajemen fasilitas TES dilakukan. Pencapaian tujuan ini dilakukan dengan melakukan studi khusus pada ke-empat TES yang berada di Kota Padang. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung pada gedung TES serta melakukan wawancara dengan pemerintah dan masyarakat disekitar TES tentang pengelolaan TES dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Analisis data dilakukan dengan metode *static descriptive* dan *content analysis*. Hasil studi ini menunjukkan bahwa model manajemen fasilitas TES berbeda satu dan lainnya. Fasilitas TES ditemukan sudah banyak yang tidak berfungsi dengan baik dan dikhawatirkan akan menghambat proses evakuasi serta meningkatkan risiko bencana berikutnya (*residual risk*) pada masa

tanggap darurat. Manajemen fasilitas TES sebaiknya dengan membentuk pengelola dengan unsur utama adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar TES serta melakukan pembatasan akses masuk agar menghindari dari pihak yang tidak bertanggung jawab dalam menjaga fasilitas TES, Serta melakukan penggunaan aktif TES untuk kegiatan sosial dan sehari-hari agar meningkatkan perhatian dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TES.

Kata kunci: *Manajemen Fasilitas, Tempat Evakuasi Sementara, Bencana Tsunami, Kota Padang*

